

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan matematika sangat penting bagi kehidupan siswa tunagrahita agar dapat berinteraksi menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan penjumlahan bilangan harus diketahui semua siswa tanpa terkecuali siswa tunagrahita. Dalam hal pembelajaran penjumlahan bilangan itu sangat penting sekali diberikan pada siswa tunagrahita dikarenakan bilangan merupakan dasar dari pembelajaran matematika. Sehingga kesulitan dan permasalahan dalam penjumlahan bilangan akan berdampak pada materi-materi selanjutnya dalam pelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan bilangan.

Siswa di kelas III SDLB B-C Cempaka Putih kemampuan penjumlahan bilangan belum tercapai dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya hasil asesmen yang peneliti lakukan di kelas III C yang menunjukkan bahwa secara umum siswa di kelas tersebut hanya dapat berhitung bilangan 1 sampai 10. Hal ini terbukti dengan adanya fakta-fakta yang didapat di lapangan menunjukkan 1) siswa diminta menjumlahkan $1+1=2$ namun, siswa menjawabnya 3, 2) siswa diminta menjumlahkan $2+3= 5$ namun, siswa menjawabnya 6, 3) siswa diminta menjumlahkan $3+5= 8$ namun, siswa menjawabnya 9.

Kemampuan tersebut didapat berdasarkan observasi, peneliti melihat dalam pembelajarannya hanya berpusat pada pengajar atau guru (*Teacher Centered*) yaitu dengan cara guru menunjukkan jari tangan penjumlahan bilangan 1 sampai

5 yang jumlah hasil akhirnya bilangan 10, kemudian guru mencontohkan penjumlahan menggunakan jari tangan di depan siswa. Dengan cara pembelajaran yang digunakan guru berdampak pada siswa yang kurang komunikatif dan tidak terbangun komunikasi dua arah antara guru dengan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDLB B-C Cempaka Putih pengajaran matematika belum menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan, dengan media realia yang diaplikasikan berupa bola dan keranjang bilangan dengan menggunakan media belajar berhasil membawa pesan belajar, kemungkinan akan terjadi perubahan tingkah laku atau sifat belajar pada diri siswa sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa, serta membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan diduga dapat membangun motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi. Serta kemungkinan dapat membangun komunikasi dua arah antara siswa.

Dari uraian-uraian latar belakang masalah diatas tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Realia Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas III Di SLB B-C Cempaka Putih Jakarta Pusat”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Banyak permasalahan yang dapat didefinisikan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan anak tunagrahita ringan, diantaranya :

1. Bagaimana kemampuan penjumlahan anak sebelum diterapkan media realia bola pada siswa tunagrahita ringan kelas III SLB BC Cempaka Putih?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media realia bola dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan siswa tunagrahita kelas III SLB BC Cempaka Putih?
3. Apakah dengan menggunakan media realia bola dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan pada siswa tunagrahita ringan kelas III SLB BC Cempaka Putih?
4. Bagaimana peningkatan kemampuan penjumlahan siswa tunagrahita setelah digunakan media realia bola di SLB BC Cempaka Putih?

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka pembatasan fokus penelitian adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media realia, 2) Penjumlahan bilangan 1 sampai bilangan 5 yang hasil akhirnya 10, 3) Media realia adalah media berupa alat bermain atau alat bantu pengajaran dengan cara yaitu mengambil bola yang sudah disediakan kemudian bola tersebut dimasukkan ke dalam 3 keranjang yang sudah disediakan dalam kegiatan yang menyenangkan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana kemampuan penjumlahan bilangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media realia pada siswa tunagrahita ringan kelas III SLB B C Cempaka Putih ?”

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat untuk Siswa, antara lain :

- a. Dapat menghilangkan rasa takut dan rasa jenuh akan pelajaran matematika sehingga siswa merasa lebih senang dan menyukai pelajaran matematika.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika terutama pada pengenalan bilangan.
- c. Meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- d. Meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran bersifat lebih menarik dan bermakna, terutama dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat untuk guru, antara lain:

- a. Mengembangkan kreatifitas dengan berbagai media dalam memotivasi belajar siswa.
- b. Mengetahui salah satu pemecahan masalah pembelajaran matematika sehingga terjadi perbaikan dan peningkatan efektivitas pembelajaran di dalam kelas.
- c. Menambahkan motivasi guru untuk mengajar dan mendidik.
- d. Dapat diketahui cara peningkatan hasil belajar matematika pada topic pengetahuan angka melalui media yang menarik dan kreatif

